KARAKTERISTIK PERILAKU BEKERJA DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP FREKUENSI PERJALANAN SEHARI-HARI

Rudy Suko Haryanto1, Leksmono Suryo Putranto2

1Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta

rudy.325150102@stu.untar.ac.id

2Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta

leksmonop@ft.untar.ac.id

Masuk: dd-mm-yyyy, revisi: dd-mm-yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd-mm-yyyy

ABSTRACT (Times New Roman 11pt, bold italic, capital)

*During this pandemic, the government enforced the PSBB so that the majority of office workers were required to do work from home (work from home). The reason is to reduce the spread of the covid-19 virus. This PSBB resulted in some people being able to do their work at home and some work that could not be done at home. However, the implementation of work from home also aims to reduce the frequency of trips during this PSBB period. However, there are still many problems with people who can do their work from home and people who have to come to their place of work. One of the problems is in the type of work they are engaged in and their attachment to work, and it may affect a person's travel habits during the PSBB period. Therefore this study aims to determine the frequency of trips of the Jabodetabek community based on the trips they took during the PSBB period which was enforced by the Government. This research was conducted online by distributing online questionnaires to people who live in Jabodetabek and who are already working. Processing data analysis using the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application.*

*Keywords: PSBB, Work From Home, Questionnaire, Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*

ABSTRAK

Di masa pandemi ini, pemerintah memberlakukan PSBB sehingga mayoritas pekerja kantoran diwajibkan untuk melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*). Alasannya adalah untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. PSBB ini mengakibatkan beberapa orang bisa melakukan pekerjaannya di rumah dan ada pula pekerjaan yang tidak bisa dilakukan di rumah. Namun dengan diberlakukannya *work from home* bertujuan juga untuk mengurangi frekuensi perjalanan selama masa PSBB ini. Akan tetapi masih terdapat banyak masalah pada orang-orang yang bisa melakukan pekerjaannya dari rumah dan orang yang harus datang ke tempat mereka bekerja. Salah satu masalah ada pada jenis pekerjaan yang mereka tekuni dan keterikatan merekea dalam bekerja, dan bisa jadi mempengaruhi kebiasaan perjalanaan seseorang untuk berpergian selama masa PSBB di berlakuka. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi perjalanan masyarak jabodetanek berdasarkan perjalanan yang mereka lakukan saat masa PSBB yang diberlakukan oleh Pemerintah. Penelitian ini dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner online kepada orang-orang yang berdomisili di jabodetabek dan yang sudah bekerja. Pengolahan analisis data menggunakan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Kata kunci: PSBB, Bekerja Dari Rumah,Kuesioner, Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)

1. PENDAHULUAN

Sudah hampir enam bulan kebijakan bekerja dari rumah (Work From Home) diberlakukan sejak 16 Maret 2020. Work From Home (WFH) identik dengan melakukan pekerjaan kantor, rapat, diskusi, dan koordinasi dengan rekan dan atau mitra kerja dari rumah pegawai masing-masing secara online. Adapun pilihan media yang digunakan bisa berupa voice call, chat/text messenger, dan confrence call audio/video. Beberapa pilihan aplikasi video conference pun saat ini beragam seperti Google Meet, Microsoft Team, Zoom, Skype dan lain sebagainya. Data survei online tentang dampak darurat virus corona terhadap buruh/karyawan menunjukkan bahwa sebanyak 51 persen karyawan tetap bekerja namun hanya dari rumah/tidak ke kantor/tempat kerja (P2 Kependudukan dan LD-UI,2020). Bekerja dari rumah atau work from home yang dilaksanakan saat ini merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020). Presiden mengimbau agar dapat meminimalisasi penyebaran virus corona tipe baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah. Imbauan ini, khususnya untuk Aparatur Sipil Negara, telah ditindaklanjuti oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Surat Edaran nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Isinya, ASN dapat bekerja di rumah/tempat tinggal, tetapi dipastikan ada dua level pejabat struktural tertinggi yang bekerja di kantor. Selain itu, ada larangan kegiatan tatap muka yang menghadirkan banyak peserta untuk ditunda atau dibatalkan. Sebelumnya, sejumlah perusahaan swasta di Jakarta juga telah mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah (work from home). Perusahaan tersebut misalnya Unilever, Nestle, Prudential, Coca Cola, HSBC, Indofood, dan Frissian Flag. Setiap perusahaan mempunyai kebijakan sendiri, seperti membagi dua tim yang secara bergantian bekerja di rumah dan di kantor serta bekerja dari rumah hanya diperuntukkan bagi mereka yang sakit dan baru dari perjalanan ke luar negeri. Ataupun hanya menerapkan bekerja di rumah selama beberapa hari karena untuk keperluan penyemprotan disinfektan. Terlepas dari pandemi COVID-19 yang menghantui setiap manusia di muka bumi ini, skema WFH patut dijadikan alternatif cara kerja baru, khususnya bagi jenis-jenis pekerjaan yang bukan bersifat pelayanan publik. Bahkan beberapa perusahaan swasta asing sudah menerapkan skema ini jauh lebih dulu tanpa embel-embel pandemi. Koordinasi pegawai secara tatap muka di kantor hanya dilakukan berkala dan terjadwal, selebihnya pegawai bekerja secara online di rumah masing-masing. Jika setengah saja dari perusahaan/lembaga menerapkan skema ini di kota Jakarta, maka selain produktifitas kerja yang diharapkan akan lebih tinggi, permasalahan kemacetan dan polusi udara praktis diharapkan juga bisa teratasi.

* 1. *Work From Home*

Menurut Crosbie & Moore (2004), bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam per minggu). Bekerja dari rumah akan memberikan waktu yang fleksibel bagi pekerja untuk memberikan keseimbangan hidup bagi karyawan. Disisi lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Muslimah (2020) *Work from home* adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Secara umum biasanya *work from home* diartikan dengan cara kerja karyawan yang berada di luar kantor. Entah dari rumah, dari *cafe* atau restoran sesuai dengan keinginan karyawan. Sistem kerja WFH memang memiliki fleksibilitas yang tinggi. Hal ini guna mendukung keseimbangan karyawan antara pekerjaan dan kehidupan*.*

* 1. Pembatasan Sosisal Berskala Besar (PSBB)

PSBB adalah istilah [kekarantinaan kesehatan di Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Karantina_di_Indonesia%22%20%5Co%20%22Karantina%20di%20Indonesia) yang didefinisikan sebagai "Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi [penyakit](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit%22%20%5Co%20%22Penyakit) dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi." PSBB merupakan salah satu jenis penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, selain karantina rumah, karantina rumah sakit, dan [karantina wilayah](https://id.wikipedia.org/wiki/Karantina_wilayah%22%20%5Co%20%22Karantina%20wilayah). Tujuan PSBB yaitu mencegah meluasnya penyebaran penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat (KKM) yang sedang terjadi antarorang di suatu wilayah tertentu. Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. PSBB dilakukan oleh pemerintah daerah tingkat provinsi maupun kabupaten/kota setelah mendapatkan persetujuan Menteri Kesehatan melalui Keputusan Menteri. (KemenkesRI, 2020)*.*

* 1. Pembatasan Moda Transportasi

Transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut manusia, hewan dan barang ketempat tujuan. Menurut Nasution (1996) transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. PSBB yang dijalani oleh Gubernur DKI Jakarta Bapak anies baswedan sejak 16 maret 2020 menghasilkan 4 kebijakan dalam transportasi untuk mencegah penularan covid-19 di Jakarta yaitu, Membatasi Oprasional MRT,Pembatasan oprasional LRT,Transjakarta hanya melayani 13 koridor,menangguhkan ganjil genap.

* 1. Peliburan Tempat Kerja

Menurut Permenkes 9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 yang dimaksud dengan peliburan tempat kerja adalah pembatasan proses bekerja di tempat kerja dan menggantinya dengan proses bekerja di rumah/ *Work From Home*, untuk menjaga produktivitas dan kinerja pekerja.

* 1. *Job Engagement Scale (JES)*

Skala keterlibatan kerja dikembangkan oleh (Rich, 2010) berdasarkan Kahn (1990) definisi keterlibatan karyawan dan tiga dimensinya: fisik, kognitif, dan emosional keterikatan. Setiap dimensi diwakili oleh enam pertanyaan. Peserta menilai level mereka keterlibatan karyawan pada skala *Likert* 4 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 4 = Sangat Setuju). Item contoh termasuk: "Saya bekerja dengan intensitas pada pekerjaan saya" (fisik), "Saya sangat antusias pekerjaan saya ”(emosional), dan“ Di tempat kerja, pikiran saya berfokus pada pekerjaan saya ”(kognitif).

* 1. *Telecommuting*

*Telecommuting* pertama kali dicetuskan oleh Jack Niles pada tahun 1973, yaitu jenis pekerjaan yang dapat dilakukan di lokasi yang tidak membutuhkan banyak waktu untuk pergi dan pulang ke tempat kerja, pekerjaan yang dapat dilakukan di dalam rumah atau di lokasi kerja yang lain, dan difasilitasi oleh jaringan internet/ komputer/ telepon, termasuk peralatan kerja lain seperti alat tulis kantor (ATK). Pemerintah Amerika Serikat mendefinisikan telecommuting sebagai kemampuan untuk melakukan pekerjaan di lokasi selain dari kantor resmi, yang dilakukan secara rutin, teratur, dan dilakukan lebih dari satu hari dalam sepekan (Woog dalam Olorunfemi , 2013).

1. Metode penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *online*. Penelitian ini diawali dengan studi pedahuluan, tinjauan pustaka, penentuan target responden, kemudian melakukan penyebaran kuesioner secara *online* dengan target individu yang sudah bekerja khususnya yang masih bekerja di masa pandemi covid-19. Setelah pengumpulan data selesai maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat keefektifan *Work From Home* yang saat ini sedang di terapkan oleh pemerintah dalam program PSBB. Penelitian ini menggunakan skala *likert.* skala *likert* terdiri dari empat pernyataan yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. Setelah data diolah akan di lakukan uji validitas dan reabilitas, lalu akan mendapatkan data-data yang valid dan reabel seusai yang di inginkan. Setelah itu di lakukan uji coba menggunakan *independent sample t-test* yang di gunakan untuk membandingkan apakah ada perbedaan yang signifikan atau berarti pada nilai rataan suatu variable antara responden yang melakukan *work from home* dan responden yang tidak melakukan *work from home.* Pengujian dilakukan dengan program IBM SPSS versi 22.Dari hasil analisis ini kemudian akan disusun kesimpulan dan saran.

Mulai

Perumusan Masalah

Penyusunan Kuisioner

Studi Pustaka

Sidang Proposal

Uji Coba Kuisioner

Pengumpulan Data

Analisis dan Pengolahan Data

Kesimpulan dan Saran

Selesai

Gambar 1. Diagram Alir

1. hASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal perencanaan penyebaran kuesioner ini. Penulis menargetkan sebanyak 150 responden yang berdomisili di jabodetabek untuk dapat mengisi kuesioner yang penulis sebarkan ini. Akan tetapi pada realisasinya jumlah responden yang didapatkan adalah sebanyak 180 responden. Data yang dipakai oleh penulis adalah 159 data responden yang berdomisili di jabodetabek. Dikarenakan sudah memenuhi kuota yang ditargetkan oleh penulis.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

|  |  |
| --- | --- |
| No  | Pertanyaan Karakteristik Jenis Pekerjaan |
| 1 | Saya menggunakan email kurang dari sekali dalam sebulan |
| 2 | Saya berurusan dengan orang yang melakukan kekerasan setidaknya sekali seminggu |
| 3 | Saya bekerja di luar ruangan setiap hari |
| 4 | Saya terkena penyakit atau infeksi disetidaknya sekali seminggu |
| 5 | Saya mengalami kecelakaan kerja setidaknya sekali seminggu |
| 6 | Saya menghabiskan sebagian besar waktu berjalan atau berlari |
| 7 | Saya menghabiskan sebagian besar waktu dengan mengenakan atau peralatan pelindung atau keamanan khusus |
| 8 | Melakukan Aktivitas Fisik Umum sangat penting untuk saya |
| 9 | Menangani dan Memindahkan Objek sangat penting untuk saya |
| 10 | Mesin dan Proses Pengendali [bukan komputer atau kendaraan] sangat penting untuk saya |
| 11 | Mengoperasikan Kendaraan, Perangkat Mekanis, atau Peralatan sangat penting untuk saya |
| 12 | Tampil untuk atau Bekerja Secara Langsung dengan Publik sangatlah penting unutk saya |
| 13 | Memperbaiki dan Merawat Peralatan Mekanik sangatlah penting untuk saya |
| 14 | Memperbaiki dan Merawat Peralatan Elektronik sangatlah penting untuk saya |
| 15 | Memeriksa Peralatan, Struktur, atau Bahan sangat penting untuk saya |
| No  | Pertanyaan Karakteristik Keterikatan Kerja |
| 1 | Saya bekerja dengan intens dalam pekerjaan saya |
| 2 | Saya berusaha maksimal untuk pekerjaan saya |
| 3 | Saya menyediakan banyak energi untuk pekerjaan saya |
| 4 | Saya berusaha sekuat tenaga untuk melakukan pekerjaan saya dengan baik |
| 5 | Saya berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan saya |
| 6 | Saya menggunakan banyak energi untuk pekerjaan saya |
| 7 | Saya antusias dengan pekerjaan saya |
| 8 | Saya merasa energik dengan pekerjaan saya |
| 9 | Saya tertarik dengan pekerjaan saya |
| 10 | Saya bangga dengan pekerjaan saya |
| 11 | Saya merasa pekerjaan saya lakukan adalah positif |
| 12 | Saya senang dengan pekerjaan saya |
| 13 | Di tempat kerja, pikiran saya terfokus pada pekerjaan saya |
| 14 | Di tempat kerja, saya menaruh banyak perhatian pada pekerjaan saya |
| 15 | Di tempat kerja, saya berkonsentrasi pada pekerjaan saya |
|  |  |
|  |  |
| 16 | Di tempat kerja, saya memusatkan banyak perhatian pada pekerjaan saya |
| 17 | Di tempat kerja, saya asik dengan pekerjaan saya |
| 18 | Di tempat kerja, saya menyediakan banyak perhatian pada pekerjaan saya |
| No | Pertanyaan Frekuensi Perjalanan Sebelum dan Sesudah PSBB |
| 1 | Saya pergi ke tempat kerja menggunakan kendaraan pribadi |
| 2 | Saya terjebak kemacetan saat berangkat/pulang kerja |
| 3 | Saya makan bersama keluarga di rumah |
| 4 | Saya pergi ke tempat ibadah menggunakan kendaraan pribadi |
| 5 | Saya bertemu dengan *client* di café/restoran |
| 6 | Saya bertemu dengan *client* via *video call* / aplikasi sejenis |
| 7 | Saya berbelanja ditoko online |
| 8 | Saya pergi ke mall bersama keluarga |
| 9 | Saya pergi berkumpul Bersama rekan-rekan secara langsung setelah jam kerja |
| 10 | Saya menghabiskan akhir pekan saya Bersama rekan kerja saya |

Tabel 2 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Jenis Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Penggunaan Email kurang dari sekali sebulan | Berurusan dengan pekerja kasar seminggu sekali | Bekerja di luar ruangan setiap hari | Terkena penyakit seminggu sekali |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat SignifikanSignifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 1,31 | 1,36 | 1,91 | 1,2 |
| 60 | 2,18 | 2,00 | 2,67 | 1,12 |
|  | -0,87 | -0,636 | -0,758 | 0,085 |
| 0,001Ya  | 0,001Ya  | 0,001Ya  | 0,168Tidak  |

Tabel 3 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Jenis Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Mengalami kecelakaan kerja seminggu sekali | Menghabiskan Sebagian besar waktu untuk berjalan/berlari | Menggunakan peralatan pelindung khusus | Melakukan aktivitas fisik umum sangat penting  |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 1,16 | 1,93 | 1,99 | 2,87 |
| 60 | 1,38 | 2,57 | 2,12 | 3,18 |
|  | -0,222 | -0,637 | -0,127 | -0,315 |
| 0,073Tidak  | 0,001Ya  | 0,477Tidak  | 0,32Tidak  |

Tabel 4 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Jenis Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Melakukan kegiatan pemindahan objek | Mesin dan proses pengendali sangat penting  | Perangkat mekanis sangat penting  | Melayani publik secara langsung sangat penting |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,87 | 2,49 | 2,36 | 2,61 |
| 60 | 3,18 | 2,63 | 1,88 | 2,38 |
|  | -0,318 | 0,480 | 0,223 | -0,125 |
| 0,398Tidak | 0,066Tidak  | 0,203Tidak  | 0,443Tidak  |

Tabel 5 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Jenis Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Memperbaiki peralatan mekanik sangat penting | Memperbaiki peralatan elektronik sangat penting | Memeriksa peralatan struktur sangat penting |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,51 | 2,92 | 2,64 |
| 60 | 2,30 | 2,65 | 2,57 |
|  | 0,205 | 0,269 | 0,070 |
| 0,250Tidak  | 0,131Tidak  | 0,679Tidak  |

Berdasarkan tabel 2 sampai tabel 5 tentang jenis pekerjaan dapat dilihat bahwa terdapat empat indikator pertanyaan kuesioner yang memiliki perbedaan nilai rataan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan yang tidak melakukan *work from home.*

Tabel 6 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Keterikatan Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Bekerja intens dalam pekerjaan | Berusaha maksimal dalam pekerjaan | Menyediakan banyak energi untuk pekerjaan | Berusaha sekuat tenaga untuk melakukan pekerjaan |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,33 | 3,63 | 3,34 | 3,58 |
| 60 | 3,30 | 3,55 | 3,45 | 3,52 |
|  | 0,033 | 0,076 | -0,107 | 0,059 |
| 0,735Tidak  | 0,409Tidak  | 0,342Tidak  | 0,543Tidak  |

Tabel 7 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Kesesuaian Keteriakatan Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan | Menggunakan banyak energi untuk pekerjaan | Antusias terhadap pekerjaan saat ini | Merasa energik dengan pekerjaan |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,63 | 3,19 | 3,34 | 3,22 |
| 60 | 3,57 | 3,37 | 3,32 | 3,25 |
|  | 0,060 | -0,175 | 0,027 | -0,028 |
| 0,502Tidak  | 0,154Tidak  | 0,806Tidak  | 0,808Tidak  |

Tabel 8 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Kesesuaian Keteriakatan Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Bangga dengan pekerjaan saat ini | Merasa pekerjaan saat ini bersifat positif | Senang dengan pekerjaan saat ini | Di tempat kerja pikiran saya terfokus pada pekerjaan |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,43 | 3,55 | 3,41 | 3,20 |
| 60 | 3,38 | 3,65 | 3,43 | 3,15 |
|  | 0,051 | -0,105 | -0,019 | 0,052 |
| 0,616Tidak  | 0,220Tidak  | 0,851Tidak  | 0,624Tidak |

Tabel 9 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Kesesuaian Keteriakatan Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Tertarik dengan pekerjaan saat ini | Menaruh banyak perhatian pada pekerjaan | Berkonsentrasi pada pekerjaan | Memusatkan banyak perhatian pada pekerjaan |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,36 | 3,33 | 3,26 | 3,22 |
| 60 | 3,35 | 3,28 | 3,42 | 3,33 |
|  | 0,014 | 0,050 | -0,154 | -0,111 |
| 0,893Tidak  | 0,604Tidak  | 0,110Tidak | 0,275Tidak  |

Tabel 10 Skor Selisih Rataan Dari Kesesuaian Kesesuaian Keteriakatan Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Asik dengan pekerjaan | Menyediakan banyak perhatian pada pekerjaan |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,21 | 3,26 |
| 60 | 3,37 | 3,37 |
|  | -0,121 | -0,104 |
| 0,216Tidak  | 0,276Tidak  |

Berdasarkan tabel 6 sampai tabel 10 bisa dilihat semua indicator pertanyaan TIDAK memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from Home* dan yang tidak melakukan *work from gome.*

Tabel 11 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan saat PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Pergi bekerja menggunakan kendaraan pribadi | Terjebak kemacetan saat berangkat/pulang kerja | Makan Bersama keluarga di rumah | pergi ibadah menggunakan kendaraan pribadi |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,08 | 2,86 | 3,15 | 2,86 |
| 60 | 3,10 | 2,15 | 3,00 | 2,42 |
|  | -0,19 | 0,709 | 0,152 | 0,442 |
| 0,918Tidak  | 0,001Ya  | 0,308Tidak  | 0,027Ya  |

Tabel 12 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan saat PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Bertemu client di café/restoran | Bertemu client via video call | Berbelanja di toko online | Pergi ke mall Bersama keluarga |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,31 | 3,03 | 3,42 | 2,58 |
| 60 | 1,83 | 1,83 | 3,37 | 2,08 |
|  | 0,480 | 1,197 | 0,058 | 0,492 |
| 0,004Ya  | 0,001Ya  | 0,639Tidak  | 0,003Tidak  |

Tabel 13 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan saat PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Berkumpul Bersama rekan kerja setelah jam kerja | Menghabiskan akhir pekan Bersama rekan kerja |
| WFHTidak WFHSelisih Rataan Tingkat Signifikan Signifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,36 | 2,17 |
| 60 | 1,85 | 1,53 |
|  | 0,514 | 0,638 |
| 0,001Ya  | 0,001Ya  |

Berdasarkan tabel 11 sampai tabel 13 tentang frekuensi perjalanan saat PSBB dapat dilihat ada 6 indikator yang memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak melakukan *work from home.*

Tabel 14 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan sebelum PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Pergi bekerja menggunakan kendaraan pribadi | Terjebak kemacetan saat berangkat/pulang kerja | Makan Bersama keluarga di rumah | pergi ibadah menggunakan kendaraan pribadi |
| WFHTidak WFHSelisih RataanTingkat SignifikanSignifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 3,15 | 3,17 | 3,00 | 3,07 |
| 60 | 3,15 | 2,30 | 2,95 | 2,98 |
|  | 0,002 | 0,872 | 0,050 | 0,087 |
| 0,993Tidak  | 0,001Ya  | 0,751Tidak  | 0,618Tidak  |

Tabel 15 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan sebelum PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Bertemu client di café/restoran | Bertemu client via video call | Berbelanja di toko online | Pergi ke mall Bersama keluarga |
| WFHTidak WFHSelisih RataanTingkat SignifikanSignifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,42 | 2,78 | 3,40 | 2,84 |
| 60 | 1,98 | 1,80 | 3,30 | 2,38 |
|  | 0,441 | 0,978 | 0,104 | 0,455 |
| 0,006Ya | 0,001Ya | 0,398Tidak | 0,003Ya |

Tabel 16 Skor Selisih Rataan Dari frekuensi perjalanan sebelum PSBB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | N | Skor Selisih Rataan |
| Berkumpul Bersama rekan kerja setelah jam kerja | Menghabiskan akhir pekan Bersama rekan kerja |
| WFHTidak WFHSelisih RataanTingkat SignifikanSignifikan? (Ya/Tidak) | 99 | 2,67 | 2,32 |
| 60 | 2,32 | 1,92 |
|  | 0,350 | 0,407 |
| 0,031Ya | 0,015Ya |

Berdasarkan tabel 11 sampai tabel 13 tentang frekuensi perjalanan saat PSBB dapat dilihat ada 6 indikator yang memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak melakukan *work from home.*

1. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan 159 responden yang telah mengisi kuesioner ini, 99 orang responden melakuakam *work from home* dan 60 responden tidak melakukan *work from home.*
2. Berdasarkan tabel 5.3a sampai 5.3d tentang jenis pekerjaan dapat disimpulkan bahwa 4 indikator yang memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak antara lain
3. Penggunaan email kurang dari sekali sebulan
4. Berurusan dengan pekerja kasar sekali dalam seminggu
5. Bekerja di luar ruangan setiap hari
6. Menghabiskan Sebagian besar waktu untuk berjalan/berlari
7. Berdasarkan tabel 5.4a sampai 5.4e tentang keterikatan kerja dapat disimpulkan bahwa semua indikator TIDAK memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak.
8. Berdasarkan tabel 5.5a sampai 5.5c tentang frekuensi perjalanan saat PSBB dapat di simpulkan bahwa 6 indikator yang memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak antara lain:
9. Terjebak kemacetan saat berangkat/pulang kerja
10. Pergi ibadah menggunakan kendaraan pribadi
11. Bertem *client* di *café*/restoran
12. Bertemu client via video call
13. Berkumpul Bersama rekan kerja setelah jam kerja
14. Menghabiskan akhir pekan Bersama rekan kerja
15. Berdasarkan tabel 5.6a sampai 5.6c tentang frekuensi perjalanan sebelum PSBB dapat di simpulkan bahwa 6 indikator yang memiliki perbedaan yang signifikan antara responden yang melakukan *work from home* dan tidak antara lain:
16. Terjebak kemacetan saat berangkat/pulang kerja
17. Bertem *client* di *café*/restoran
18. Bertemu client via video call
19. Pergi ke mall Bersama keluarga
20. Berkumpul Bersama rekan kerja setelah jam kerja
21. Menghabiskan akhir pekan Bersama rekan kerja

Saran

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam upaya mengurangi frekuensi perjalanan harian dengan memberlakukan sistem *work from home* bagi karyawan yang dapat mengerjakan pekerjaannya dari rumah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai tema serupa dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk pihak-pihak pemilik usaha/bisnis yang dapat memberlakukan sistem *work from home*, maupun pihak pemerintahan untuk upaya mengurangi kemacetan pada perjalanan sehari-hari.
4. Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan pemerintah untuk tetap menerapkan *work from home*, melihat *work from home* inimendapatkan respon yang baik dari masyarakat dikarenakan memiliki kelebihan seperti, tidak terjebak kemacetan saat ingin bekerja, lebih banyak waktu bersama keluarga, penghematan uang untuk membeli bahan bakar kendaraan, menghemat pengeluaran untuk uang tol dan sebagainya.
5. Jika setelah pandemi masyarakat cocok dengan sistem *work from home,* maka kedepannya sistem *work frome home* ini dapat terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Crosbie, T dan J Moore. *work-life balance and working from home*. Middlesbrough: Teesside University, 2004.

Dewayani, Tantri. *Bekerja dari Rumah (Work From Home) Dari Sudut Pandang Unit Kepatuhan Internal*. 31 Maret 2020.

Larson, Barbara. *Companies Can Help Employees Working Remotley During The Covid-19 Pandemic*. Northeastern University Boston, 2020.

Muslimah, Septina. *Pengertian Work From Home (WFH) dan Tipsnya*. 26 Maret 2020.

Olorunfemi, A. O. “Telecommuting to Improve Quality of Worklife of Women Workers in Lagos State Tertiary Institutions.” (2013).

Pratiwi, Yenni Ratna. *Dua Sisi Work Form Home (WFH)*. Banjarmasin, 09 April 2020.

Rich, B. L., E. R. Crawford dan J. A. Lepine. “Job Engagement : Antecedents and Effects on Job Performance.” *Academy of Management Journ* (2010): 617-635.

Robbins, S. P. dan Judge T. *Organizational behavior*. Upper Saddle River, N.J.: Pearson/Prentice Hall., 2007.

Sadida, Nuri dan Zulfa Febriani. “Mengikat Karyawan Dengan Telecommuting.” *psikogenesis* vol 6 (2016).

Salahudin, Anas. *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Setia, 2010.

Schaufeli, W. B., M. Salanova dan A. Bakker. “The Measurement of Work Engagement With a Short Questionnaire.” *A Cross National Study. Educational and Psychological Measurement* (2006): 701-716.

Sekaran, U. dan Bougie. *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@sons, 2015.

Sekretaris Jenderal . *Surat Edaran Menteri No 5/2020 tentang Panduan Tindak Lanjut Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Lingkungan Kementerian Keuangan.* Jakarta: Kementerian Keuangan, 2020.

Siregar, S. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Vibriyanti, Deshinta. *Work From Home : Cara Bekerja Baru di Masa Pandemi COVID-19*. 5 Mei 2020.